



NILAI-NILAI MORAL YANG TERDAPAT PADA FILM

“ La Vie En Rose “

tugas akhir

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Prodi D3 Bahasa Prancis

oleh

Anissa Widianingsih

2351306003

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PENGESAHAN KELULUSAN

Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan sidang panitia ujian Tugas Akhir jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, pada :



Dra. Dwi Astuti, M.Pd
NIP. 196101231986012001

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA
NIP. 196508271989012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Anissa Widianingsih

Nim : 2351306003

Prodi : Bahasa Prancis D3

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul **NILAI – NILAI MORAL YANG TERDAPAT PADA FILM LA VIE EN ROSE** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung dan dari sumber lainnya telah disertai dengan identitas dari sumbernya dengan cara yang sesuai dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing Tugas Akhir ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya pribadi. Jika kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam karya ilmiah ini saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 12 Agustus 2011

Anissa Widianingsih

NIM. 2351306003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran. (Amsal 17 : 17)*
- *Orang yang meremehkan ajaran Tuhan, mencelakakan dirinya; orang yang taat kepada hukuman Allah akan mendapat upahnya (Amsal 13 : 13)*
- *Tuhan akan menjadikan hidupmu indah tepat pada waktunya.*

PERSEMBAHAN :

Untuk :

- Kedua orang tuaku
- Kedua kakakku Ami Priyono & Iwan Bisanto
- Riko Mulyo Permono
- Anda yang menikmati karya ini

PRAKATA

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberi kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Nilai – Nilai Moral Yang Terdapat Pada Film *La Vie En Rose*”. Pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menuntut ilmu di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang, dosen wali Prodi Bahasa Prancis D3 Kepariwisata, dan dosen pembimbing 1 atas kebijaksanaan, bimbingan, perhatian, masukan dan pengarahan dengan sabar serta memberikan dorongan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dra. Dwi Astuti, M. Pd, dosen pembimbing II yang telah menuntun dan memberikan pengarahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
4. Dra. Anastasia Pudjitrherwanti, M. Hum. Dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa Prancis dan Sastra Prancis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

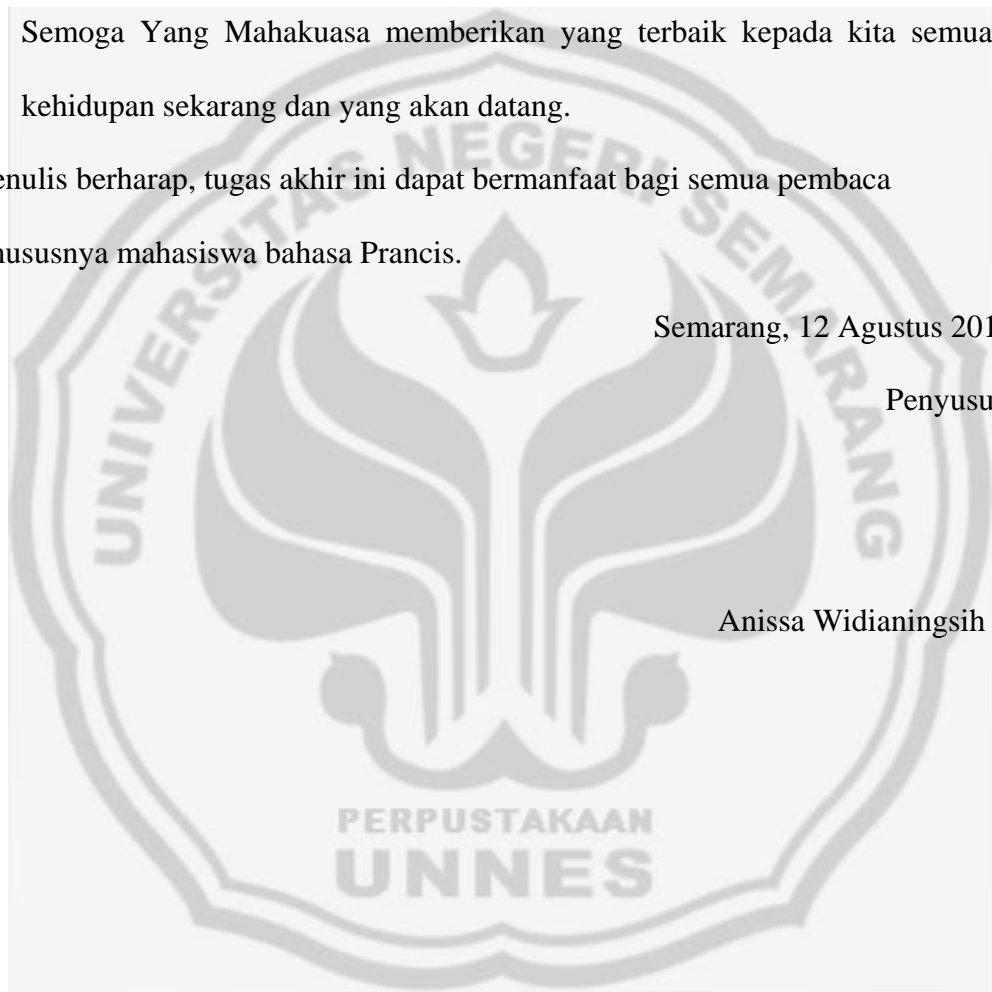
6. Teman – teman seperjuangan Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Prancis 2006. terimakasih atas kebersamaanya selama ini.
7. Sahabat dan orang terdekatku : Vera Yuliana, Wulan Daru Agustina, Irma Nurhilda, Oda, dan semua teman – teman yang telah memberi semangat dan dorongan dalam Tugas Akhir ini.
8. Semoga Yang Mahakuasa memberikan yang terbaik kepada kita semua di kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Penulis berharap, tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa bahasa Prancis.

Semarang, 12 Agustus 2011

Penyusun

Anissa Widianingsih



ABSTRAK

Widianingsih. Anissa. 2011. *Nilai-nilai Moral Yang terdapat pada Film La Vie En Rose*. Tugas Akhir. Jurusan Bahasa dan Sastra asing, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, Pembimbing II. Dra. Dwi astuti, M.Pd

Kata kunci : Nilai-nilai Moral, film *La Vie En Rose*

Film merupakan salah satu media dalam menuangkan gambaran peristiwa sosial dan nilai luhur yang berguna bagi kehidupan. Dengan menonton secara tidak langsung akan memperoleh gambaran dan pengetahuan tentang nilai – nilai kehidupan manusia, masyarakat, dan kehidupan nyata. Hal demikian juga tergambar dalam film *La Vie En Rose*. Film yang mengandung nilai – nilai moral yang disampaikan oleh pengarang yang tergambar pada kehidupan sosial para tokoh dan sangat menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai – nilai moral yang terdapat pada film *La Vie En Rose* dan nilai – nilai moral yang berlaku di masyarakat..

Untuk membuat Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data – data yang diambil dari sumber – sumber tertulis yang berkaitan dengan nilai moral.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai moral yang terdapat pada film *La Vie En Rose* mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku yang digambarkan oleh para tokoh. Nilai – nilai moral yang terdapat pada film *La Vie En Rose* yaitu (1) sabar, (2) disiplin, (3) tekun dan rajin, (4) bekerja keras, (5) sopan santun, (6) ramah, (7) cinta, sayang.

RÉSUMÉ

Widianingsih, Anissa. 2011. *Les Morales Dans Le Film La Vie En Rose*. Le Projet Final. Département des Langues Français et étrangères. Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de Semarang. Directeurs : I. Dra Diah Vitri Widayanti, DEA, II. Dra Dwi Astuti, M.Pd

Mots clés : les morales, le film *La Vie En Rose*.

Le film est l'un des médias dans l'image coulage d'événements sociaux des valeurs nobles qui sont utiles pour la vie. En regardant le film, nous allons obtenir une image et la connaissance des valeurs dans la vie, la société et réalité dans la vie. Il a ainsi traduit également dans le film *La Vie En Rose*. Le film qui contiennent les morales très important pour être analysé.

Ce projet final a pour savoir l'importance des morales dans la vie quotidienne et pour savoir les morales dans le film *La Vie En Rose*.

Dans ce projet final, j'ai utilisé l'approche descriptive qualitative parce que toute les information viennent des livres et des sites internet ayant la relation da le film *La Vie En Rose*. Pour composer ce projet final, j'ai fait les étapes suivantes : collecter les information sur le film *La Vie En Rose* et les rédiger selon l'ordre systématique de projet final.

Selon les résultats de la recherche, on peut conclure que les morales dans le film *La Vie En Rose* sont (1) La patience, (2) La discipline, (3) Soigneux et le zèle, (4) travailleur, (5) La politesse, (6) L'aimable, (7) L'amour.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	vii
RÉSUMÉ.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Metode Pemaparan Tugas Akhir.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Nilai Moral.....	6
2.2 Macam – macam Nilai moral.....	8
2.3 Sinopsis film “ La Vie En Rose”.....	9
BAB III PEMBAHASAN	
Nilai Moral Yang Terdapat Pada Film <i>La Vie En Rose</i>	12
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan.....	17
4.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Moral adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lain dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral yang artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya, sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki nilai implisit karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah – sekolah dan manusia harus memiliki moral jika ingin dihormati oleh sesamanya. (Safari 1985 : 5)

(Bertens 2002 : 7) menjelaskan arti kata moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Moralitas juga berperan sebagai pengatur dan petunjuk bagi manusia dalam berperilaku agar dapat dikategorikan sebagai manusia yang baik dan dapat menghindari perilaku yang buruk. Dengan demikian, manusia dapat dikatakan tidak bermoral bila dia berperilaku tidak sesuai dengan moralitas yang berlaku

Film “ La Vie En Rose “ mengangkat kisah hidup penyanyi legendaris Perancis Édith Piaf yang diperankan oleh Marion Cotillard. Dalam film hasil

arahan sutradara Oliver Dahan ini, Cotillard sukses mengantongi empat penghargaan sebagai Aktris Film Komedi / Musikal, salah satunya Golden Globe. Film “ La Vie En Rose “ diawali dari perkampungan miskin di Paris hingga ke New York yang gemerlap, yang mengiringi suka duka Édith Piaf sebagai penyanyi, saat dia bertahan hidup dan tentang kisah cintanya. Perjuangan Piaf yang memiliki nama kecil Little Sparrow (Burung pipit kecil) ini patut diacungi jempol. Tak hanya berkenalan dengan banyak pesohor, namun Piaf juga berani melakukan apa saja untuk mengubah nasibnya, dan apa pun resikonya. (<http://www.kapanlagi.com> > FILM > TRAILLER)

(Diunduh pada tanggal 21 Maret 2011)

1.2 Permasalahan

Dari uraian latar belakang di atas dapat diambil permasalahan yaitu: Nilai-nilai moral (nilai-nilai kebiasaan yang baik) apa sajakah yang terdapat pada film “ *La Vie En Rose* “ ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Mengetahui nilai – nilai moral yang terdapat pada film ” *La Vie En Rose* ”

1.4 Manfaat Penelitian

Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu mahasiswa bahasa Prancis khususnya Sastra Perancis untuk lebih mengenal film – film Prancis yang

salah satunya berjudul “ *La Vie En Rose* “ dan juga dapat memahami nilai – nilai moral yang terdapat pada film “ *La Vie En Rose* “.

1.5 Metode Pemaparan Tugas Akhir

Dalam metode pembuatan Tugas Akhir ini dipaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini. Metode tersebut meliputi pendekatan, sumber data, pengumpulan data dan teknik analisis data.

1). Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berupa uraian dan kalimat. Penulis menjelaskan secara garis besar tentang nilai – nilai moral.

2). Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dari film “ *La Vie En Rose* “ .

3) Objek Data

Objek data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat pada film “*La Vie En Rose* “, yang di Sutradarai oleh Oliver Dahan dan di produksi di Perancis pada tahun 2007.

4). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah studi pustaka.

5). Teknik Analisis Data

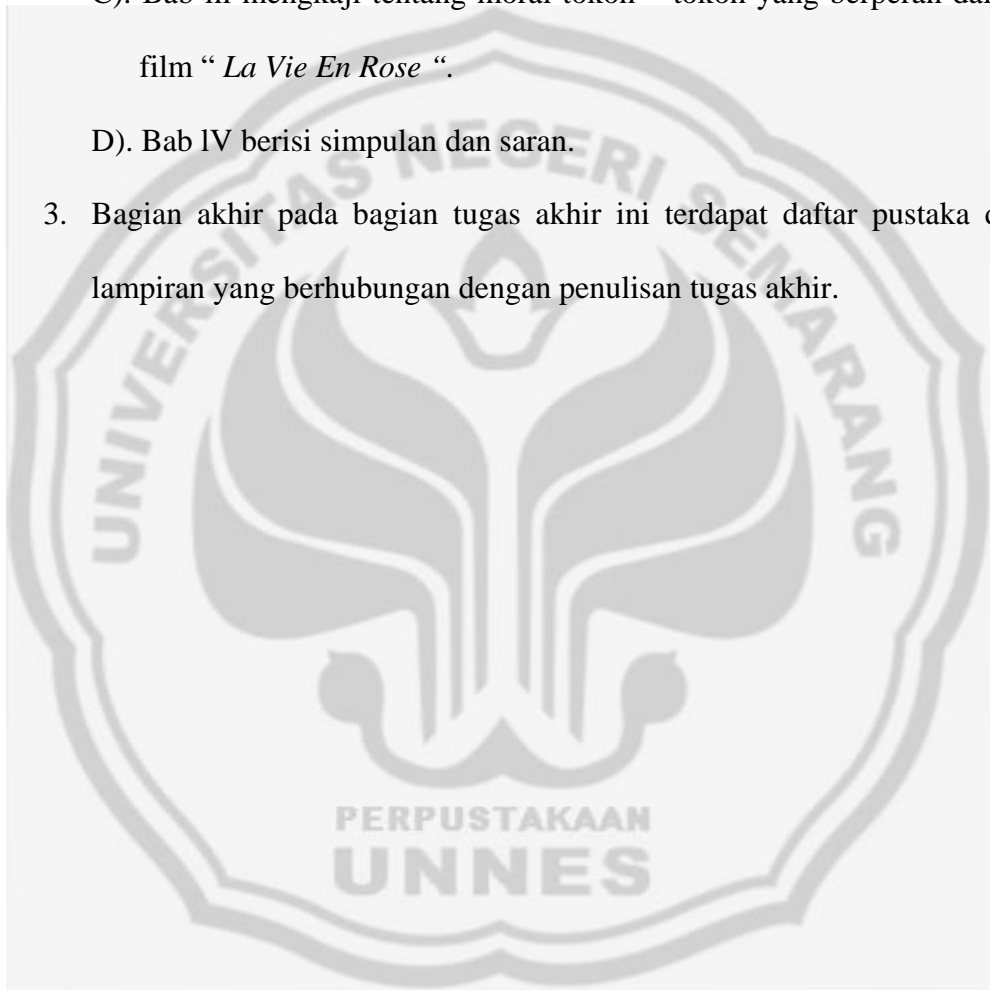
Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Si peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi, atau imbal wicara ; jadi, tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang – orang yang saling berbicara. Dia tidak bertindak sebagai pembicara yang berhadapan dengan mitra wicara atau sebagai pendengar – yang – mitra – wicara yang perlu memperhatikan apa yang dikatakan pembicara. Dia hanya sebagai pemerhati yang dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan (dan bukan apa yang dibicarakan) oleh orang – orang yang hanyut dalam proses berdialog. (Sudaryanto : 1993 : 133).

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan TA ini disusun menjadi tiga bagian yang disusun secara sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal tugas akhir ini berisi halaman judul, lembar pengesahan, sari extrait, moto dan persembahan, prakata dan daftar isi.
2. Bagian ini dibagi menjadi 4 bab sebagai berikut:

- A).Bab 1 menggambarkan secara umum tentang tugas akhir ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- B). Bab II berisi teori tentang moral yang dikemukakan oleh para ahli..
- C). Bab III mengkaji tentang moral tokoh – tokoh yang berperan dalam film “ *La Vie En Rose* “.
- D). Bab IV berisi simpulan dan saran.
3. Bagian akhir pada bagian tugas akhir ini terdapat daftar pustaka dan lampiran yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Nilai Moral

Dalam bab ini disajikan pengertian nilai moral adalah segala hal yang berhubungan dengan diri sendiri, orang lain dan masyarakat, serta berhubungan dengan alam sekitar dan sesuatu yang agung dan mulia. Selanjutnya, nilai moral juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dianggap baik dan dijadikan sebagai karakter dan pedoman oleh suatu masyarakat. (Monbusho, 1999:13). Sebagai media, film berfungsi mewujudkan komunikasi yang mencakup berbagai fase dalam kegiatan kehidupan. Media ini merupakan landasan pembentukkan pengertian dengan tujuan mempengaruhi penerima pesan untuk bertindak sesuai dengan tujuan dari komunikasi tersebut. Berkenaan dengan pengaruh film pendidikan sebagai media yang membentuk watak (*The Effect of Movie on Attitude*) dan pribadi, maka perlu ditinjau substansi film, terutama dari berbagai pesan yang dikandungnya. Dalam kaitannya dengan perkembangan psikologis seseorang, maka kita ketahui bahwa watak merupakan resultante dari potensi kebaikan dan ketidakbaikan seseorang yang dibawanya sejak lahir dengan pengaruh – pengaruh lingkungan dalam pembentukannya. Pada usia muda kementerian anak sangat ditentukan oleh idolannya yang kemungkinan akan selalu dicontohnya, tanpa mempertimbangkan apakah itu baik atau tidak baik. Dalam pertumbuhan seorang anak, setiap tindakannya

terkait dengan kecenderungan dan kemauan serta kehidupan emosional yang bersentuhan dengan faktor eksogen (lingkungan) yang sifatnya sangat kompleks dan bervariasi. Salah satu faktor eksogen yang berpengaruh terhadap pembentukan watak dan pribadi seseorang adalah media yang berbentuk bacaan atau film. Berbagai nilai estesis, moral, sosial, kultural maupun teoritis melalui media tersebut sangat mempengaruhi baik secara langsung dan tidak langsung bagi seluruh perkembangan watak pribadi. Dengan demikian, dalam hal ini diperlukan perhatian dari pihak terkait terutama orang tua agar bisa lebih selektif dalam memilih bacaan atau tontonan film yang baik serta mendidik bagi anak sehingga bisa memberikan pesan positif yang bisa berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembentukan watak dan pribadi seseorang. (www.perpuskita.com/pengertian-film). (Diunduh tanggal pada tanggal 1 Agustus 2011)

Nurgiyantoro (2002:320) menjelaskan bahwa pengertian baik buruk dalam hal-hal tertentu bersifat relatif. Artinya, suatu hal yang dipandang baik oleh orang satu bangsa pada umumnya, belum tentu sama bagi orang lain atau bangsa lain. Jadi pandangan seseorang mengenai moral, nilai-nilai, dan kecenderungan-kecenderungan biasanya dipengaruhi oleh pandangan hidup (*way of life*) bangsanya.

2.2. Macam-macam Nilai Moral

Seorang ahli filsafat Perancis *Sponville* (dalam Hidenori, 2004:56-

7) mengenai nilai moral yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut.

- (1) La politesse
- (2) La sincérité
- (3) La penseur
- (4) La disciplin
- (5) Le courage
- (6) Le juste
- (7) Le contentement
- (8) La sympathie
- (9) L'amour
- (10) La gratitude
- (11) L'humble
- (12) L'honnêteté
- (13) La tolérance
- (14) La patience
- (15) L'aimable
- (16) La volonté
- (17) L'humoriste
- (18) Travailleur
- (19) Soigneux et le zèle

2.3 Sinopsis film "La Vie En Rose"

La Vie en Rose dalam bahasa Perancis artinya 'Kehidupan Merah Muda' yang berarti kehidupan dimana seseorang memandang kehidupan dengan hal yang indah-indah. *La Vie En Rose* adalah film produksi Perancis tahun 2007 dengan arahan sutradara Oliver Dahan. Film yang dirilis di Perancis dengan judul *La Môme* ini mengisahkan tentang perjalanan hidup penyanyi *Edith Piaf*. *La Môme* dalam bahasa Perancis berarti 'si Kecil', julukan ini karena *Piaf* lebih terkenal dengan sebutan 'si Kecil Piaf' atau si Burung Pipit Kecil. Film *La Vie en Rose* seluruhnya dibuat di Perancis dan berhasil memenangkan dua Oscar di ajang paling bergensi dunia perfilman Academy Award ke-80 untuk kategori Pemeran Wanita Terbaik untuk *Marion Cotillard* dan Makeup Terbaik untuk *Didier Lavergne*.

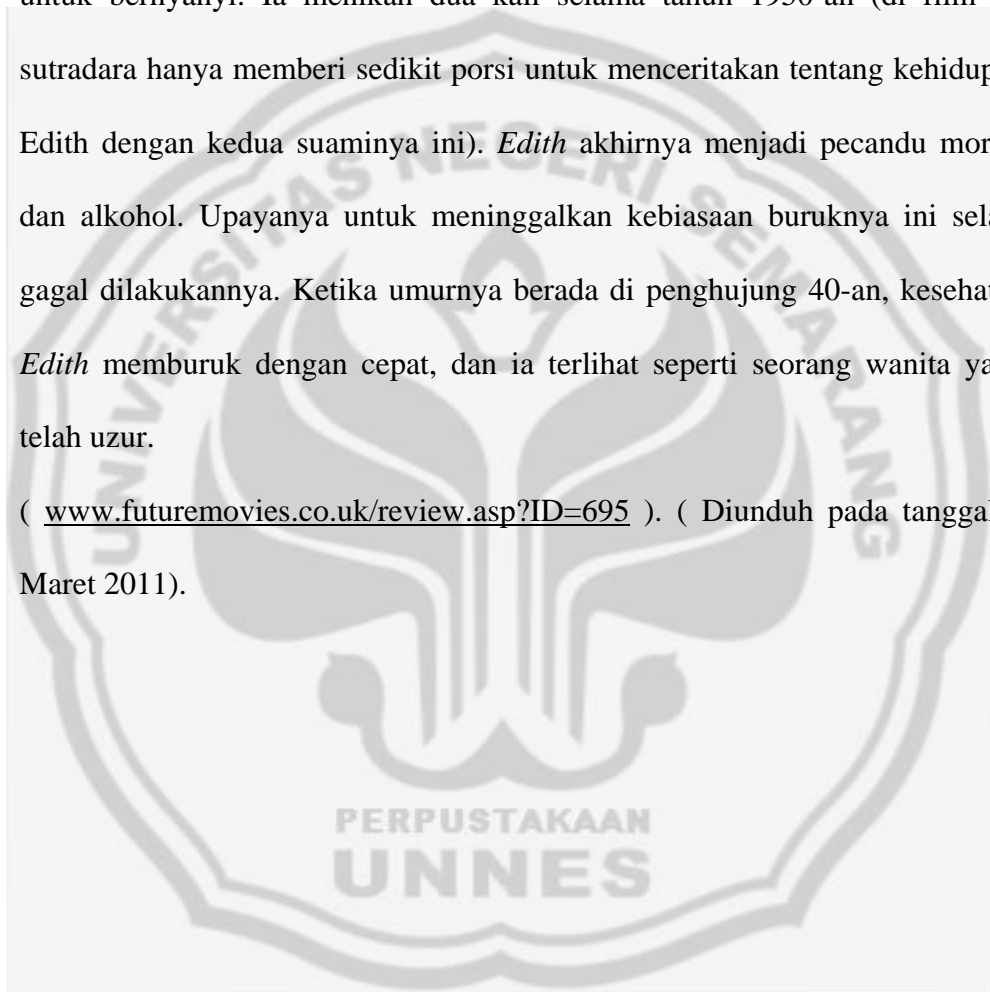
Edith Piaf (19 Desember 1915–10 Oktober 1963) adalah biduan sekaligus idola Perancis pada masanya yang terkenal dan dikenal luas sebagai penyanyi pop di Perancis. Lagu-lagu *Piaf* menggambarkan kehidupannya yang tragis. Ia spesialis lagu-lagu balada patah hati dengan suara yang sendu. Di antara lagu-lagunya yang terkenal adalah "*La vie en rose*" (1946), "*Hymne a l'amour*" (1949), "*Milord*" (1959), dan "*Non, je ne regrette rien*" (1960). Alur film *La Vie en Rose* menggunakan gaya penceritaan yang berbolak balik sepanjang beberapa dekade kehidupan *Edith Piaf*. Bagian awal film menceritakan tentang kehidupan anak-anak *Edith Piaf*, dan film ini diakhiri saat kematian penyanyi ini, dimana ia tergoles lemah dan terlihat lebih tua 20 tahun dari usianya yang sebenarnya. Beberapa elemen kehidupan *Piaf* mulai dari

kepedihan di masa kanak-kanak, menemukan kejeniusannya di bidang musik, terorbit ke dunia gemerlap aktris, kegagalan cinta dan ketergantungan akan obat-obatan tergambarkan jelas pada film yang berjudul “ *La Vie En Rose* “

Film ini dimulai pada masa kanak-kanak *Edith*. Ia ditinggalkan oleh ibu dan ayahnya di tempat neneknya yang menjalankan usaha rumah bordil. *Edith* kemudian menjadi kesayangan para PSK di situ, terutama dari seorang PSK muda bernama *Titine (Emmanuelle Seigner)*, yang memperlakukan *Edith* seperti anaknya sendiri. Suatu hari, ayahnya (*Jean-Paul Rouve*), kembali menjemput *Edith* untuk mengajaknya bermain sirkus sebagai manusia karet. Mereka berdua akhirnya meninggalkan sirkus tempat mereka bermain dan memulai pertunjukan mereka sendiri di jalanan. *Edith* memiliki kelebihan membengkokkan tubuhnya ke dalam bentuk-bentuk yang aneh dan ia pun mampu bernyanyi dengan suara yang merdu. Sekitar enam tahun kemudian, *Edith* (diperankan sekarang oleh *Marion Cotillard*), dan teman baiknya *Momone (Sylvie Testud)*, telah menjadi penyanyi jalanan. Mereka kemudian bertemu dengan seorang pemilik klub malam bernama *Louis Leplee (Gerard Depardieu)*, yang kemudian mengontrak *Edith* untuk bernyanyi di klubnya. Namun *Louis* kemudian terbunuh, yang mengakibatkan *Edith* merasa akan kehilangan masa depannya. Di tengah keraguannya itu, ternyata ia menemukan orang yang mampu mengajarnya teknik bernyanyi yang baik, dan tidak lama setelah itu dia terkenal ke seluruh penjuru dunia. Pada pertengahan tahun 1940-an ketika *Edith* tinggal di kota New York, ia bertemu dengan *Marcel Cer-an (Jean-Pierre Martins)* seorang petinju yang telah

menikah dan terlibat affair dengannya. *Edith Piaf* mengatakan *Marcel* adalah cinta sejatinya, dan inilah yang menjadikan suaranya sangat sentimentil sampai jauh setelah kematian *Marcel* akibat kecelakaan pesawat tahun 1949. Sejak kematian *Marcel Cerdan* itu, *Edith* menggunakan seluruh waktunya untuk bernyanyi. Ia menikah dua kali selama tahun 1950-an (di film ini sutradara hanya memberi sedikit porsi untuk menceritakan tentang kehidupan *Edith* dengan kedua suaminya ini). *Edith* akhirnya menjadi pecandu morfin dan alkohol. Upayanya untuk meninggalkan kebiasaan buruknya ini selalu gagal dilakukannya. Ketika umurnya berada di penghujung 40-an, kesehatan *Edith* memburuk dengan cepat, dan ia terlihat seperti seorang wanita yang telah uzur.

(www.futuremovies.co.uk/review.asp?ID=695). (Diunduh pada tanggal 3 Maret 2011).



BAB 3

PEMBAHASAN

3.1. Nilai Moral yang terdapat pada Film “*La Vie En Rose*”

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa film *La Vie En Rose* berisi cerita yang sarat dengan nilai-nilai moral. Hal ini sangat berguna sebagai bahan panutan dalam kehidupan sehari-hari. Film *La Vie En Rose* merupakan bentuk gambaran permasalahan yang sering terjadi di masyarakat dan bisa berfungsi sebagai media penyampaian pesan. Cerita dalam film *La Vie En Rose* berlatar belakang kehidupan di perkampungan miskin di Paris. Film *La Vie En Rose* banyak menggambarkan kehidupan *Édith Piaf* yang tragis dan kerja keras untuk mengubah nasibnya, apapun resikonya. Gambaran tersebut merupakan hal yang paling menonjol dan menjadi daya tarik utama dalam film *La Vie En Rose*. Hasil analisis data penelitian ini dapat diketahui beberapa nilai moral, di antaranya:

(1) Sabar

Nilai moral “sabar” terdapat dalam film *La Vie En Rose*. Kesabaran yang ditunjukkan oleh *Édith* dalam film ini memberikan pesan tentang pentingnya kesabaran dalam menghadapi kehidupan. Hal tersebut terlihat pada adegan: Ketika suatu hari *Édith* dipaksa ayahnya untuk mengamen di jalanan dari pagi sampai malam hari untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Tapi *Édith* tampak

sabar menghadapi sikap ayahnya yang kasar, dia tahu bahwa ayahnya melakukan hal tersebut untuk kebaikan *Édith*.

Kejadian tersebut tampak pada 1 menit detik 48

Kesabaran juga ditunjukkan oleh *Édith* bahwa dia tidak pernah membenci nasibnya pada waktu kecil yang tidak pernah merasakan kasih sayang dari kedua orang tuanya.

Kejadian tersebut tampak pada menit 60 detik 28

Suatu hari pemilik klub malam terbunuh, dia merasa kehilangan masa depannya. Akhirnya dia menemukan seorang yang mampu mengajarnya teknik bernyanyi, walaupun *Édith* mendapat perlakuan yang kurang baik tapi dia tetap sabar dan tabah menghadapinya.

Kejadian tersebut tampak pada menit 32 detik 6.

(2) **Disiplin**

Nilai moral “ disiplin “ terdapat dalam film *La Vie En Rose*. Sikap dan perilaku yang melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta dilakukan dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanpa paksaan dari siapapun. Sikap disiplin juga sangat melekat pada diri *Édith*. Hal tersebut terlihat pada adegan: Suatu hari *Édith* dan teman baiknya *Momone* sedang menyanyi di jalan, mereka bertemu dengan seorang pemilik klab malam dan

akhirnya mengontrak *Édith* untuk bernyanyi di klabnya. Dia datang ke klab sebelum acara dimulai dan di sana *Édith* berlatih supaya dia tidak tegang saat menghadapi tamu undangan di klab tersebut.

Kejadian tersebut tampak pada menit 10 detik 20.

(3) Tekun dan rajin

Nilai moral “ tekun dan rajin “ terdapat dalam film *La Vie En Rose*. Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesungguhan yang penuh daya tahan dan terus-menerus serta tetap semangat. Sikap tekun dan rajin dapat terlihat dari sosok *Édith*. Hal tersebut terlihat pada adegan : Untuk tetap mempunyai suara yang bagus dia tekun dan rajin berlatih, bahkan dia belajar dengan seorang composer musik yang dia temui di klab malam.

Kejadian tersebut tampak pada menit 30 detik 52.

Gambaran mengenai ketekunan dan kerajinan terlihat dalam kebiasaan menyanyi yang dilakukan *Édith*. Meskipun dia sakit dan mempunyai banyak masalah, tetapi dia tetap bernyanyi.

Kejadian tersebut tampak pada menit 26 detik 16.

(4) Bekerja Keras

Nilai moral “ bekerja keras “ terdapat dalam film *La Vie En Rose*.

Hal tersebut terlihat pada adegan : Ketika *Édith* berkeinginan untuk menjadi seorang penyanyi terkenal. Dia berusaha untuk melatih

suaranya dengan setiap hari dia menyanyi di jalanan bersama teman baiknya *Momone (Sylvie Testud)*, yang akhirnya dia bertemu dengan seorang pemilik klab malam .

Kejadian tersebut tampak pada menit 7 detik 34.

(5) Sopan Santun

Nilai moral “ sopan santun “ terdapat dalam film *La Vie En Rose*. Sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma – norma yang berlaku didalam masyarakat. Sikap sopan santun juga terlihat pada sosok *Édith*. Hal tersebut terlihat pada adegan : *Édith* tidak melawan polisi yang saat itu menegurnya yang sedang menyanyi di jalanan. Dia tetap menghormati polisi itu dan meminta ijin untuk tetap bernyanyi.

Kejadian tersebut tampak pada menit 4 detik 26.

(6) Ramah

Nilai moral “ ramah “ terdapat dalam film *La Vie En Rose*. Sikap ramah sangat diperlukan dalam pergaulan sehari – hari, karena dengan menerapkan ramah dalam kehidupan sehari – hari, kita mudah mendapatkan sesuatu yang kita inginkan . sikap ini dapat membantu kita dalam mencari pertolongan karena sikap kita yang ramah kepada orang lain. Sikap ramah juga terlihat pada sosok *Édith*. Hal tersebut terlihat pada adegan : ketika *Édith* sedang menyanyi di jalan dan ada

beberapa orang yang tidak memberinya uang, tetapi Édith tetap ramah kepada orang-orang itu.

Kejadian tersebut pada menit 7 detik 36

(7) Cinta , sayang

Nilai moral “ cinta, sayang “ terdapat dalam film *La Vie En Rose*. Sikap cinta dan sayang yang tercermin pada diri Édith. Hal tersebut terlihat pada adegan : Dimana Édith sangat menyayangi ayahnya yang selama ini memperlakukan Édith dengan kasar, dia tetap memberikan uang hasil dari bernyanyi di club malam kepada ayahnya demi kebahagiaan ayahnya.

Kejadian tersebut tampak pada menit 9 detik 12 dan menit 17 detik 54

Sikap cinta dan sayang juga Édith tunjukkan saat suaminya yang berprofesi menjadi petinju harus bertanding, demi menunjukkan rasa sayang dan cintanya kepada suaminya, Édith membatalkan jadwal menyanyinya demi untuk melihat pertandingan tinju suaminya.

Kejadian tersebut tampak pada menit 28 detik 18.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dibahas pada bab 3, nilai moral yang terdapat pada film *La Vie En Rose* mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku yang digambarkan oleh para tokoh. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 12 korpus data dan 7 macam nilai moral yang terdapat pada film *La Vie En Rose*, yaitu:

NOMOR	NILAI MORAL	JUMLAH KORPUS DATA
1	Sabar	3
2	Disiplin	1
3	Tekun dan rajin	2
4	Bekerja keras	2
5	Sopan santun	1
6	Ramah	1
7	Cinta, sayang	2
		12

Dari tabel di atas dapat diketahui (1) moral sabar terdapat 3 korpus data, (2) moral disiplin terdapat 1 korpus data, (3) moral tekun dan rajin terdapat 2 korpus data, (4) moral bekerja keras terdapat 2 korpus data, (5) moral sopan

santun terdapat 1 korpus data, (6) moral ramah terdapat 1 korpus data, dan (7) moral cinta, sayang terdapat 2 korpus data. Maka dapat disimpulkan bahwa film *La Vie En Rose* mengandung banyak nilai moral yang hubungannya dengan masyarakat. Pesan yang disampaikan dalam film *La Vie En Rose* adalah pentingnya menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

4.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang direkomendasikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Cerita yang terdapat pada film *La Vie En Rose* sarat dengan nilai – nilai moral yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada para mahasiswa yang sedang belajar bahasa Perancis untuk menonton film- film perancis yang salah satunya berjudul *La Vie En Rose*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi para penggemar film. Khususnya bagi mahasiswa Prodi Sastra Perancis dan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Safari. 1985. *Teori Moral* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Bertens, Kees. 2002. *Etika*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

[Http://www.futuremovies.co.uk/review.asp?ID=695](http://www.futuremovies.co.uk/review.asp?ID=695) (diunduh tanggal 3 maret 2011)

[Http://www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com)> FILM > TRAILLER) (diunduh tanggal 21 maret 2011)

[Http://www.perpuskita.com/pengertian-film](http://www.perpuskita.com/pengertian-film) (diunduh tanggal 1 agustus 2011)

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press

Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres

MONBUSHO. 1999. *Chuugakkou Gakushuu Shidou Youryou*. Tokyo : Monbusho

Hidenori, Yamasaki. 2004. *Shin, Doutoku Kyoukuron. Ningen no Ikikata o Kangaeru*. Tokyo: Minervashobo